



Analysis of Student Satisfaction with Outbound Clinic as Part of Baitul Arqam Curriculum

Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Outbound Clinic Sebagai Bagian dari Kurikulum Baitul Arqam

Kemal Hidayatullah

Universitas Muhammadiyah Malaysia, Malaysia

Article Info

Corresponding Author:

Kemal Hidayatullah

✉ p2250149@student.umam.edu.my

History:

Submitted: 23-12-2025

Revised: 24-12-2025

Accepted: 27-12-2025

Keyword:

Participant Satisfaction, Outbound Clinic, Curriculum, Baitul Arqam, Students

Kata Kunci:

kepuasan mahasiswa; outbound clinic; Baitul Arqam; kurikulum; mahasiswa

How to Cite:

Hidayatullah, K. (2025). Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Outbound Clinic Sebagai Bagian dari Kurikulum Baitul Arqam Pendidikan Olahraga untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa: Kajian Interdisipliner. Jurnal Muara Olahraga, 8(1), 84-95.

<https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.3906>



Copyright © 2025 by
Jurnal Muara Olahraga.

This is an open access article under the cc-by license

 <https://doi.org/10.52060/jmo3906>

Abstract

Baitul Arqam is an ideological cadre-building and character development program for students that serves as a distinctive feature of the cadre education system. One of the learning methods applied in the Baitul Arqam curriculum is the outbound clinic, which emphasizes experiential learning. This study aims to analyze participants' satisfaction levels with the implementation of the outbound clinic as part of the Baitul Arqam curriculum for university students. The research employed a descriptive quantitative approach using a survey method. The research subjects were students participating in the Baitul Arqam program who attended the outbound clinic activities. The research instrument was a satisfaction questionnaire covering aspects of learning materials, facilitators, methods, facilities and infrastructure, and perceived benefits of the activity. The results indicate that, in general, participants' satisfaction levels were in the high category, suggesting that the outbound clinic is effective as part of the Baitul Arqam curriculum in fostering character development, teamwork, leadership, and Islamic values among students. These findings recommend strengthening and further developing the outbound clinic as a contextual learning strategy within the Baitul Arqam curriculum.

Abstrak

Baitul Arqam merupakan program pengkaderan ideologis dan penguatan karakter mahasiswa yang menjadi ciri khas pendidikan perkaderan. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum Baitul Arqam adalah *outbound clinic*, yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan *outbound clinic* sebagai bagian dari kurikulum Baitul Arqam mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta Baitul Arqam yang mengikuti kegiatan *outbound clinic*. Instrumen penelitian berupa angket kepuasan yang mencakup aspek materi, fasilitator, metode, sarana prasarana, serta manfaat kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan peserta berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa *outbound clinic* efektif sebagai bagian dari kurikulum Baitul Arqam dalam membentuk karakter, kerja sama, kepemimpinan, dan nilai-nilai keislaman mahasiswa. Temuan ini merekomendasikan penguatan dan pengembangan

outbound clinic sebagai strategi pembelajaran kontekstual dalam kurikulum Baitul Arqam.

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi Islam tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk kepribadian, karakter, dan spiritualitas mahasiswa secara utuh. Karena itu, banyak lembaga mengembangkan model kurikulum berbasis penguatan nilai keislaman yang mengintegrasikan pembelajaran kognitif dengan pembinaan sikap dan perilaku religius (H. C. A. Kistoro, Latipah, and Burhan 2023; Nisak 2025). Salah satunya adalah model Baitul Arqam, yang digunakan secara luas di lingkungan Muhammadiyah sebagai program penguatan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui kajian, pembiasaan ibadah, dan pembinaan karakter secara sistematis (Afifi et al. 2025; Jurnal et al. 2025; Santoso et al. 2021).

Dalam kerangka tersebut, Kurikulum Baitul Arqam Mahasiswa UMMUBA dirancang sebagai wahana internalisasi nilai aqidah, ibadah, akhlak, dan kepemimpinan Islami melalui rangkaian kegiatan terstruktur di dalam dan luar kelas. Pendekatan *experiential learning* (pembelajaran berbasis pengalaman) terbukti efektif untuk menguatkan sikap keagamaan dan karakter ketika peserta dilibatkan dalam praktik langsung, simulasi, dan aktivitas reflektif yang menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (H. C. A. Kistoro, Latipah, and Burhan 2023; Nisak 2025).

Outbound clinic sebagai bagian dari kurikulum ini merupakan inovasi yang memadukan pengalaman lapangan, pelatihan *soft skills*, dan pembinaan spiritual dalam bentuk kegiatan luar ruang. Model serupa berbasis pengalaman dalam pendidikan agama Islam terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman nilai, serta penghayatan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (H. C. A. Kistoro, Latipah, and Burhan 2023; H. Kistoro, Rachmaningtyas, and Jodi 2025; Nisak 2025).

Dari sudut pandang manajemen mutu, kepuasan mahasiswa merupakan indikator penting keberhasilan program, karena mencerminkan kesesuaian antara harapan dan pengalaman nyata yang diterima (Sholeh 2023; Usri et al. 2025). Penelitian di konteks pendidikan Islam menunjukkan bahwa kualitas layanan, kejelasan kurikulum, kompetensi pembina, dan suasana kegiatan sangat mempengaruhi kepuasan dan keterlibatan peserta (Safana and Atthallah 2024; Sholeh 2023; Usri et al. 2025). Namun, kajian yang secara spesifik menelaah kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keislaman model Baitul

Arqam—terutama yang dikemas dalam bentuk outbound clinic masih terbatas ([Jurnal et al. 2025](#); [Santoso et al. 2021](#)).

Penelitian ini bertujuan menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap outbound clinic sebagai bagian dari Kurikulum Baitul Arqam Mahasiswa UMMUBA. Hasilnya diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program, sekaligus memperkaya literatur tentang implementasi pembelajaran berbasis pengalaman dan pengukuran kepuasan mahasiswa dalam pembinaan karakter dan keagamaan di perguruan tinggi Islam ([Afifi et al. 2025](#); [Jurnal et al. 2025](#); [H. Kistoro, Rachmaningtyas, and Jodi 2025](#); [Nisak 2025](#)).

B. Metode

Penelitian dilaksanakan pada kegiatan Baitul Arqam mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo pada tanggal 2–7 Desember yang di dalamnya terdapat program outbound clinic. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa peserta Baitul Arqam pada periode pelaksanaan yang ditetapkan. Karena jumlah populasi relatif terjangkau dan peneliti ingin memperoleh gambaran menyeluruh, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga semua peserta dijadikan responden, sebagaimana juga diterapkan pada studi kuantitatif deskriptif lain di pendidikan tinggi ([Mahmudah and Nuryuniarti 2019](#); [Saputra et al. 2022](#)).

Data dikumpulkan menggunakan angket kepuasan yang disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak puas sampai sangat puas. Penggunaan skala Likert 1–5 untuk mengukur kepuasan mahasiswa merupakan praktik umum dalam penelitian kepuasan layanan pendidikan, fasilitas, dan kegiatan akademik ([Bunet, Lolo, and Rumondor 2020](#); [Bunjamin and Rismita 2023](#); [Maharani et al. 2025](#); [Mardhatillah, Ismayani, and Marsudi 2017](#); [Nofrida and Najib 2023](#); [Syafitri, Nugroho, and Yorika 2021](#)). Angket memuat beberapa aspek penilaian, seperti kejelasan tujuan kegiatan, relevansi materi dengan nilai Baitul Arqam, kualitas fasilitator, metode dan alur outbound, keamanan dan kenyamanan, serta manfaat yang dirasakan mahasiswa. Sebelum digunakan, angket diuji validitas dan reliabilitasnya pada kelompok kecil responden untuk memastikan butir pernyataan layak dan konsisten ([Denny, Yamin, and Jaya 2023](#); [Hanifah and Wahyono 2023](#); [Nofrida and Najib 2023](#)).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif, terutama nilai

rata-rata (mean) untuk setiap item dan dimensi kepuasan. Nilai rata-rata tersebut kemudian dikonversi ke dalam kategori kepuasan (misalnya sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas, sangat puas) dengan menggunakan interval nilai, sebagaimana dipraktikkan pada penelitian kepuasan mahasiswa dan pengunjung wisata (Bunyamin and Rismita 2023; Maharani et al. 2025; Sagir, Abubakar, and Septiani 2021; Syafitri, Nugroho, and Yorika 2021). Hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap outbound clinic secara menyeluruh dan per indikator.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa peserta Baitul Arqam sebagai responden dengan teknik total sampling. Data diperoleh melalui angket kepuasan dan diolah menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata (mean) pada setiap indikator penilaian.

1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Secara Umum

Untuk memudahkan interpretasi, nilai rata-rata dikategorikan ke dalam lima interval, yaitu:

- **4,21 – 5,00:** Sangat Puas
- **3,41 – 4,20:** Puas
- **2,61 – 3,40:** Cukup Puas
- **1,81 – 2,60:** Tidak Puas
- **1,00 – 1,80:** Sangat Tidak Puas

Berdasarkan analisis data kuesioner terhadap 25 butir pernyataan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.1 Dimensi Penilaian

No	Dimensi Penilaian	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Materi Outbound (Kesesuaian tujuan, relevansi, karakter)	4.28	Sangat Puas
2	Kualitas Fasilitator (Penguasaan, bimbingan, sikap)	4.41	Sangat Puas
3	Metode & Alur (Daya tarik, kerjasama, kepercayaan diri)	4.35	Sangat Puas
4	Sarana & Keamanan (Fasilitas, lokasi, keamanan, waktu)	4.12	Puas
5	Manfaat (Impact) (Disiplin, nilai Islam, pengembangan diri)	4.46	Sangat Puas
Total Rata-Rata Keseluruhan		4.32	Sangat Puas

Berdasarkan hasil pengolahan data, rata-rata keseluruhan kepuasan mahasiswa terhadap outbound clinic dalam kurikulum Baitul Arqam berada pada angka 4,32 yang termasuk dalam kategori “Sangat Puas”. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa menilai program outbound clinic telah sesuai dengan harapan mereka dan memberikan pengalaman belajar yang positif.

2. Rekapitulasi Skor Kepuasan per Dimensi

Analisis terhadap 25 butir pernyataan yang dikelompokkan ke dalam lima dimensi penilaian menghasilkan rata-rata skor sebagai berikut:

1. Materi Outbound (kesesuaian tujuan, relevansi, dan pembentukan karakter) memperoleh rata-rata skor 4,28 (Sangat Puas). Hal ini mengindikasikan bahwa konten kegiatan dipandang relevan dengan kebutuhan mahasiswa sekaligus mendukung tujuan pembinaan Baitul Arqam.
2. Kualitas Fasilitator (penguasaan materi, kemampuan membimbing, dan keteladanan sikap) mendapatkan skor rata-rata 4,41 (Sangat Puas). Artinya, mahasiswa merasakan bahwa fasilitator mampu menyampaikan materi dengan baik, komunikatif, dan memberi bimbingan yang efektif selama kegiatan berlangsung.
3. Metode dan Alur Kegiatan (daya tarik aktivitas, kerjasama, serta pengembangan kepercayaan diri) meraih skor rata-rata 4,35 (Sangat Puas). Skor ini menunjukkan bahwa variasi permainan dan alur kegiatan dinilai menarik, menantang, dan mendorong interaksi aktif antar peserta.
4. Sarana dan Keamanan (fasilitas, lokasi, keamanan, dan pengaturan waktu) memperoleh skor rata-rata 4,12 (Puas). Meskipun masih berada pada kategori positif, nilai ini relatif lebih rendah dibanding dimensi lain dan menjadi sinyal adanya beberapa aspek teknis yang masih perlu dibenahi.
5. Manfaat (Impact), yang mencakup peningkatan kedisiplinan, penguatan nilai-nilai keislaman, dan pengembangan diri, mendapatkan skor rata-rata tertinggi yaitu 4,46 (Sangat Puas). Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa merasakan

dampak nyata dari kegiatan terhadap pembentukan sikap, karakter, dan spiritualitas mereka.

Secara keseluruhan, kombinasi materi, fasilitator, metode, sarana, dan manfaat membentuk pengalaman pembelajaran yang dinilai sangat memuaskan oleh peserta.

3. Temuan Spesifik per Butir Pernyataan

Jika dilihat lebih rinci, beberapa butir pernyataan menunjukkan skor yang sangat menonjol. Skor tertinggi terdapat pada indikator manfaat pengembangan diri dengan rata-rata 4,52 dan penguatan nilai-nilai keislaman dengan rata-rata 4,48. Kedua temuan ini mengindikasikan bahwa tujuan utama Baitul Arqam untuk menyentuh aspek spiritual dan pembinaan karakter melalui outbound clinic telah tercapai dengan sangat baik di mata mahasiswa.

Di sisi lain, skor terendah terdapat pada aspek sarana kegiatan (4,08) dan ketepatan waktu pelaksanaan (4,05). Walaupun keduanya masih berada dalam kategori “Puas”, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan adanya ruang perbaikan terkait kenyamanan fasilitas, pengelolaan jadwal, dan efektivitas penggunaan waktu selama kegiatan. Dengan kata lain, substansi dan proses pembinaan dinilai sangat baik, namun beberapa aspek teknis pelaksanaan masih dapat dioptimalkan agar pengalaman belajar menjadi lebih maksimal.

Secara umum, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa outbound clinic sebagai bagian dari Kurikulum Baitul Arqam telah berhasil memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna, khususnya dalam penguatan karakter, kedisiplinan, dan nilai keislaman mahasiswa, dengan beberapa catatan perbaikan pada sisi sarana dan manajemen waktu kegiatan.

2. Pembahasan

Secara keseluruhan, skor rerata 4,32 (kategori sangat puas) menunjukkan bahwa integrasi outbound clinic dalam Kurikulum Baitul Arqam berhasil menjawab harapan mahasiswa dan selaras dengan temuan survei kepuasan di perguruan tinggi lain yang juga melaporkan kategori “sangat baik” pada implementasi program kurikulum baru (Chrisyarani et al. 2022).

Internalisasi Nilai lewat Materi dan Metodem mendapatkan skor tinggi pada materi (4,28) dan metode (4,35) mengindikasikan bahwa aktivitas outbound bukan sekadar rekreatif, tetapi efektif sebagai wahana pembelajaran nilai dan karakter, khususnya kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan. Pembelajaran aktif di luar kelas dan kegiatan ko-kurikuler/ekstrakurikuler terbukti memperkuat pendidikan karakter melalui pengalaman langsung dan pembiasaan nilai-nilai seperti tanggung jawab dan kerja sama (Muhibah 2020; Nizar et al. 2025; Sofiasyari and Lestyorini 2024; Suhendar et al. 2023).

Kompetensi Fasilitator Skor 4,41 pada dimensi fasilitator menegaskan bahwa instruktur yang komunikatif, memberi teladan, dan mampu memfasilitasi pengalaman belajar bermakna menjadi faktor kunci kepuasan. Peran pendidik sebagai fasilitator dan motivator telah diidentifikasi sebagai penentu keberhasilan internalisasi nilai moral dan religius (Hariroh and Soleha 2022; Muadzin 2021; Muhibah 2020; Sapitri et al. 2023).

Manfaat bagi Pengembangan Diri dan Nilai Islami yang tertinggi (4,46) menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai outbound clinic sebagai sarana pengembangan diri (self-development), meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan nilai religius praktis. Studi kepuasan lain menemukan bahwa ketika mahasiswa merasakan manfaat jangka panjang dan relevansi dengan pengembangan kompetensi, tingkat kepuasan meningkat signifikan (Chrisyarani et al. 2022; Hariroh and Soleha 2022; Hartaty et al. 2024; Uyun 2023).

Sarana dan Manajemen Waktu dalam kategori sangat puas, skor sarana dan keamanan (4,12) menjadi indikator bahwa aspek fisik dan manajemen waktu perlu dibenahi. Penelitian kepuasan mahasiswa dan manajemen sarana pendidikan menegaskan bahwa kualitas fasilitas dan pengelolaan infrastruktur berpengaruh langsung terhadap mutu layanan dan kepuasan (Denny, Yamin, and Jaya 2023; Khikmah 2020; Makarau et al. 2023; Sarjono and Farida 2018). Jadwal yang terlalu padat juga berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran lapangan (Uyun 2023).

Kesimpulan

Secara naratif, outbound clinic dalam Kurikulum Baitul Arqam dapat dinilai sangat berhasil: ia bukan hanya disukai, tetapi juga dipersepsi memberi dampak nyata pada karakter dan religiusitas mahasiswa, dengan perbaikan yang terutama perlu difokuskan pada penguatan fasilitas dan pengelolaan waktu kegiatan.

Daftar Pustaka

- Afifi, Zaki, Sakana Tiswi Miswala, Kania Dewi Tirta, and A Prastowo. 2025. "Enhancing the Dimensions of Student Religiosity Trough Baitul Arqam Program." *Jurnal Pendidikan Islam*. doi:10.38073/jpi.v15i2.2991.
- Bunet, Greey C E, W Lolo, and E Rumondor. 2020. "ANALISIS KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP MUTU PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS TANAWANGKO." *PHARMACON*. doi:10.35799/pha.9.2020.30024.
- Bunjamin, Bunjamin, and Rismita Rismita. 2023. "Analisis Tanggapan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pendidikan Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. doi:10.24036/jbmp.v12i2.125707.
- Chrisyarani, Denna Delawanti, Sri Rahayu, Y Yulianti, I Meviana, Ayu Asmah, and Iskandar Ladamay. 2022. "Analisis Dampak Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum MBKM Terhadap Kepuasan Mahasiswa FIP UNIKAMA." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. doi:10.21067/jbpd.v6i1.6617.
- Denny, Denny, Ahmad Yamin, and Ahmad Jaya. 2023. "Analisis Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknik Alat Berat Terhadap Pelayanan Akademik Di Akademi Komunitas Olat Maras." *Empiricism Journal*. doi:10.36312/ej.v4i2.1671.
- Hanifah, Hasya Milati, and Bambang Wahyono. 2023. "Analisis Deskriptif Kepuasan Perawat Terhadap Mutu Layanan Rekam Medis." *Malahayati Nursing Journal*. doi:10.33024/mnj.v5i8.9751.
- Hariroh, Fiqih Maria Rabiatal, and Erin Soleha. 2022. "Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar." *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*. doi:10.37366/master.v2i2.295.
- Hartaty, Rembulan, Putri Khairiah Nasution, Open Darnius, and Enita Dewi Br Tarigan. 2024. "ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROGRAM STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE REGRESI LOGISTIK ORDINAL." *MES: Journal of Mathematics Education and Science*. doi:10.30743/mes.v9i2.9234.

-
- Jurnal, Halaman, Rohmanur Mala, Tarso, Siti Atwano Pisriwati, Deny Hadi Siswanto, Kata Kunci, Baitul, Kemuhammadiyah Sekolah Arqam Al-Islam, and Menengah Atas. 2025. "BAITUL ARQAM AS A STRATEGIC CHARACTER EDUCATION MODEL IN DEVELOPING AL-ISLAM AND MUHAMMADIYAH VALUES AMONG STUDENTS." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*. doi:10.69714/bya76r31.
- Khikmah, Nur. 2020. "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. doi:10.17977/um027v3i22020p123.
- Kistoro, H, Nur Anisyah Rachmaningtyas, and Khairul Hamimah Mohammad Jodi. 2025. "Development of a Measurement Instrument for Implementation of Experiential-Based Islamic Learning: Evidence of Feasibility." *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. doi:10.24042/tadris.v10i1.21792.
- Kistoro, Hanif Cahyo Adi, Eva Latipah, and N Burhan. 2023. "Probing Experiential Learning Approach in Islamic Religious Education." *Jurnal Pendidikan Islam*. doi:10.15575/jpi.v9i2.24374.
- Maharani, Nur Zahra, Annisa Nur Safitri, Irfan Afandi Sipayung, Siddik Tambak, and Adelyna Oktavia Nasution. 2025. "Pendekatan Statistik Deskriptif: Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Kampus." *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*. doi:10.55606/jurripen.v4i2.5419.
- Mahmudah, Endah Nur, and Rissa Nuryuniarti. 2019. "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*. doi:10.35899/biej.v1i3.68.
- Makarau, Nur Istiana, Heny Wulandari, Na'imah Na'imah, and Siti Nurul Aprida. 2023. "Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. doi:10.17977/um027v6i32023p302.
- Mardhatillah, M, I Ismayani, and Edy Marsudi. 2017. "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kantin Kopefta Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala." 2: 288–301. doi:10.17969/jimfp.v2i2.2914.
- Muadzin, Ali Mustofa Arif. 2021. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*. doi:10.37286/ojs.v7i2.102.
- Muhibah, Siti. 2020. "MODEL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA DI PERGURUAN TINGGI: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS TIRTAYASA BANTEN." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. doi:10.32729/edukasi.v18i1.683.
-

- Nisak, Khairatun. 2025. "Implementation of Experiential Learning Method in Islamic Religious Education Learning to Improve Students' Religious Attitudes at MTs Nurul Wathan Pungkat." *ETNOPELAGOGI: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. doi:10.62945/etnopedagogi.v2i1.620.
- Nizar, Ahmad, Ahmad Satriani Zamroni Putra, Azzam Chilmi Al-Fawwaz, Fitri Anggriani, Zainina Auliya Damayanti, and Nur Asitah. 2025. "Strategi Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar Di Luar Jam Sekolah: Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Era Digital." *Nusantara Educational Review*. doi:10.55732/ner.v3i1.1579.
- Nofrida, Eka Ridha, and K Najib. 2023. "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*. doi:10.30596/jmp-dmt.v4i4.16231.
- Safana, Olivia, and Atthallah. 2024. "Islamic Religious Education Program Evaluation in High Schools: Assessing Student Engagement and Curriculum Effectiveness." *International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*. doi:10.35335/curriculum.v2i2.166.
- Sagir, Junaidi, Alamsyah Abubakar, and Emilia Septiani. 2021. "ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM." *Distribusi - Journal of Management and Business*. doi:10.29303/distribusi.v9i2.176.
- Santoso, Tri, Giyoto Giyoto, Baidi Baidi, and Hari Kusmanto. 2021. "CHALLENGES OF AL ISLAM AND KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) LEARNING WITH BAITUL ARQAM MODEL." 5: 69–82. doi:10.33650/al-tanzim.v5i1.1644.
- Sapitri, Nabilla, Santi Sahtun Sahwal, Dina Satifah, and Najwa Takziyah. 2023. "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. doi:10.31980/caxra.v3i1.2625.
- Saputra, H, Wawan Purwanto, Dedi Setiawan, Donny Fernandez, and Rido Putra. 2022. "Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes." *Edukasi: Jurnal Pendidikan*. doi:10.31571/edukasi.v20i1.3432.
- Sarjono, Sarjono, and Eka Farida. 2018. "PENGARUH SARANA DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL IKIP PGRI BOJONEGORO." *Jurnal Pendidikan Edutama* 5: 71–80. doi:10.30734/jpe.v5i1.145.
- Sholeh, Muh Ibnu. 2023. "Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality." *Communautaire: Journal of Community Service*. doi:10.61987/communautaire.v2i2.159.

-
- Sofiasyari, Irma, and Ratna Dewi Lestyorini. 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Kelas Rendah Di Perguruan Tinggi." *Juwara Jurnal Wawasan dan Aksara*. doi:10.58740/juwara.v4i1.110.
- Suhendar, Waway Qodratulloh, Ajeng Ayu Milanti, Ida Suhartini, and Rini Rahman. 2023. "Strategi Pengembangan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Politeknik." *Humanika*. doi:10.21831/hum.v23i1.53509.
- Syafitri, Elin Diah, R Nugroho, and Rahmi Yorika. 2021. "Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Daya Tarik Wisata Kebun Raya Balikpapan." 4: 1–8. doi:10.17509/jithor.v4i1.28205.
- Usri, Usri, Andi Muhammad Ikbil Salam, Muhammad Idris Hasanuddin, and Sukri Badaruddin. 2025. "Bridging Expectations and Outcomes: A Discrepancy Model Evaluation of Learning Effectiveness in an Islamic Higher Education Context." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. doi:10.35445/alishlah.v17i2.7544.
- Uyun, M. 2023. "PEMBINAAN KARIR PADA MAHASISWA PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA DI ERA PANDEMI COVID-19." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. doi:10.31764/jmm.v7i3.14989.